

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan hasil dari pengaruh ukuran KAP dan opini audit terhadap *voluntary auditor switching* dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Objek yang digunakan yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 – 2022. Sampel yang didapatkan yaitu 80 perusahaan BUMN melalui metode *purpose sampling* berikut hasil kesimpulan dari penelitian ini :

1. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*, yang mana artinya yaitu perusahaan akan cenderung tidak melakukan *voluntary auditor switching* walaupun perusahaan yang tidak menggunakan jasa kantor akuntan publik yang telah bekerjasama dengan KAP *big four*. KAP yang tidak bekerjasama dengan KAP *big four* memiliki reputasi yang bagus. Perusahaan tetap memakai jasa KAP yang tidak melakukan kerjasama dengan KAP *big four* dikarenakan perusahaan merasa nyaman dan cocok dengan pelayanan jasa yang telah diberikan.
2. Opini audit berpengaruh terhadap *voluntary auditor switching*, yang artinya perusahaan akan cenderung melakukan *voluntary auditor switching* meskipun perusahaan tersebut mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Perusahaan tetap akan melakukan pergantian auditor terhadap jasa KAP lama walaupun KAP tersebut sudah memberikan jasa yang baik bagi perusahaan.
3. *Financial distress* mampu memoderasi pengaruh ukuran KAP terhadap *voluntary auditor switching*, yang artinya yaitu perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP yang telah bekerjasama dengan KAP *big four* cenderung akan melakukan *voluntary auditor switching* ketika perusahaan sedang mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat. Pergantian kantor akuntan publik yang baru, auditor akan mencari informasi dan memahami bisnis yang berkaitan dengan perusahaan tersebut walaupun akan menambah

fee audit yang ditanggung perusahaan yang sedang mengalami *financial distress*.

4. *Financial distress* tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *voluntary auditor switching*, yang artinya perusahaan yang mengalami keuangan yang tidak sehat maka perusahaan cenderung tidak akan melakukan *voluntary auditor switching* meskipun perusahaan tidak mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Peneliti beranggapan perusahaan yang tidak mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) yang melakukan pergantian auditor ketika perusahaan mengalami *financial distress* yang dimana akan memberikan asumsi negatif bagi perusahaan kepada pengguna laporan keuangan.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dimanfaatkan untuk peneliti berikutnya untuk melakukan penyusunan skripsi yang berkaitan dengan judul yang sama yaitu :

1. Disarankan penelitian selanjutnya dapat menambah sampel atau dapat mengganti jenis objek penelitian, sehingga data yang didapatkan bisa lebih banyak dari penelitian ini.
2. Periode waktu yang diambil dalam penelitian ini yaitu 5 tahun dari masa penelitian. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya menambahkan periode waktu yang lebih lama (6-10 tahun) untuk dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, maka disarankan untuk menambah jenis variabel lain untuk variabel independent ataupun variabel moderasi.
3. Hasil temuan penelitian dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam mendorong manajemen untuk mempertahankan atau mengganti auditor. Pemahaman yang baik terhadap kebijakan manajemen akan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan reputasi perusahaan.

4. Disarankan agar perusahaan mempertimbangkan dengan didasari kepentingan bersama sebelum melakukan *voluntary auditor switching*. Ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, lebih bijak bagi manajemen untuk mengelola keuangan dengan baik daripada mencoba menutupi kesalahan dengan melakukan pergantian auditor.

